

Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Uji Kompetensi Pada BUMD Belitung Mandiri

Rulyanti Susi Wardhani¹, Suhdi^{2*}, Waldimer Pasaribu³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Prodi Akuntansi, Universitas Bangka Belitung.

² Fakultas Sains dan Teknik/ Prodi Mesin, Universitas Bangka Belitung

³ Fakultas Ilmu Sosial dan Politik/Prodi Sosiologi, Universitas Bangka Belitung.

*Email: suhdi@ubb.ac.id

Abstract

The Fit and Proper Test (UKK) for Prospective Directors of Belitung Mandiri Regional Corporation is a strategic step in ensuring quality leadership aligned with the company's vision and the needs of the Belitung community. This study analyzes the UKK process that combines innovative methods using the Kahoot application for evaluating knowledge and understanding, as well as in-depth interviews to assess aspects of leadership, integrity, and strategic vision. Results show that the director candidates have a strong understanding of the company, industry, and related business issues, as well as the ability to think quickly in responding to challenges. Interviews revealed excellent leadership qualities, inspirational long-term vision, unwavering integrity, and strong commitment to business ethics. The candidates also demonstrated adaptability and innovation crucial for facing future changes and challenges. This UKK process serves not only as a selection tool but also as a mechanism to identify development areas for prospective leaders. The implementation of UKK results is expected to strengthen corporate governance and enhance the contribution of Belitung Mandiri Regional Corporation to the economic development and welfare of the Belitung community.

Keywords: UKK, BUMD, Leadership, Innovation, Integrity.

Abstrak

Ujian Kelayakan dan Kepatutan (UKK) untuk Calon Direktur Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri merupakan langkah strategis dalam memastikan kepemimpinan yang berkualitas dan selaras dengan visi perusahaan serta kebutuhan masyarakat Belitung. Studi ini menganalisis proses UKK yang menggabungkan metode inovatif menggunakan aplikasi Kahoot untuk evaluasi pengetahuan dan pemahaman, serta wawancara mendalam untuk menilai aspek kepemimpinan, integritas, dan visi strategis. Hasil menunjukkan bahwa para calon direktur memiliki pemahaman yang kuat tentang perusahaan, industri, dan isu-isu bisnis terkait, serta kemampuan berpikir cepat dalam merespons tantangan. Wawancara mengungkapkan kualitas kepemimpinan yang mumpuni, visi jangka panjang yang inspiratif, integritas yang tak tergoyahkan, dan komitmen kuat terhadap etika bisnis. Para kandidat juga menunjukkan kemampuan adaptasi dan inovasi yang penting untuk menghadapi perubahan dan tantangan di masa depan. Proses UKK ini tidak hanya berfungsi sebagai alat seleksi, tetapi juga sebagai mekanisme untuk mengidentifikasi area pengembangan bagi para calon pemimpin. Temuan hasil UKK ini dapat memperkuat tata kelola perusahaan dan meningkatkan kontribusi Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri

terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Belitung dan mendapat pimpinan yang memiliki yang kreatif dan inovatif sehingga BUMD ini dapat bertahan, berkelanjutan serta adanya kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Belitung

Kata Kunci: UKK, BUMD, Kepemimpinan, Inovasi, Integritas

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah (Ismail et al., 2022). Sebagai salah satu BUMD unggulan Kabupaten Belitung, Perusahaan Daerah Belitung Mandiri berdiri kokoh sebagai katalisator pembangunan daerah, menghadirkan sinergi antara potensi lokal dan aspirasi masyarakat, serta menjadi bukti nyata komitmen pemerintah dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas pelayanan publik, dan mewujudkan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat Pulau Belitung (Julian, 2024)

Oleh karena itu, Perusahaan Daerah Belitung Mandiri terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas manajemen dan sumber daya manusianya, mengadopsi praktik tata kelola perusahaan yang baik, serta mengembangkan strategi inovatif yang tidak hanya memaksimalkan potensi ekonomi daerah, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi masyarakat Belitung, sehingga dapat menjadi teladan bagi BUMD lainnya dalam mewujudkan kemandirian ekonomi daerah di era persaingan global (Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Belitung Mandiri).

Peningkatan kualitas manajemen, yang mencakup penguatan kompetensi kepemimpinan, implementasi tata kelola perusahaan yang baik, serta optimalisasi proses pengambilan keputusan strategis, menjadi elemen krusial dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, sehingga relevansi uji kelayakan direktur sebagai bagian dari proses seleksi dan evaluasi untuk memastikan bahwa individu yang ditunjuk memiliki integritas, kapabilitas, serta visi yang selaras dengan tujuan perusahaan, tidak hanya menjadi aspek formalitas tetapi juga langkah strategis untuk menjamin keberlanjutan dan daya saing organisasi di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang .

Menyadari urgensi ini, Pemerintah Kabupaten Belitung bersama dengan pemangku kepentingan terkait telah menginisiasi program seleksi dan pengembangan kepemimpinan yang rigorous bagi BUMD Belitung Mandiri, yang tidak hanya mengedepankan uji kompetensi teknis dan manajerial, tetapi juga menilai kapasitas calon direksi dalam merumuskan visi strategis, mengadopsi teknologi terkini, dan membangun kolaborasi lintas sektor, sehingga dapat melahirkan jajaran direksi yang tidak hanya mampu menghadapi tantangan kontemporer, namun juga dapat mentransformasi BUMD menjadi entitas bisnis yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan kebutuhan masyarakat yang terus berevolusi.

Ujian Kelayakan dan Kepatutan (UKK),), atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Fit and Proper Test*, adalah sebuah proses penilaian dan pengujian yang dilakukan untuk menilai kelayakan dan kepatutan seseorang untuk menduduki jabatan tertentu, terutama di sektor publik atau perusahaan milik negara atau daerah (Peraturan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2018:Sampurno et al., 2019)

Ujian Kelayakan dan Kepatutan (UKK) untuk posisi Calon Direktur Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri merupakan tahapan penting dalam menjamin kepemimpinan yang berintegritas, profesional, dan berkomitmen tinggi terhadap pengabdian pada masyarakat. Belitung Mandiri, sebagai entitas yang bertanggung jawab dalam memajukan perekonomian lokal dan mendukung keberlanjutan lingkungan, membutuhkan seorang direktur yang tidak hanya unggul dalam aspek bisnis, tetapi juga dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai pengabdian kepada masyarakat (Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Belitung Mandiri).

Dalam konteks ini, UKK bukan hanya sekedar proses penilaian kompetensi teknis, tetapi juga verifikasi komitmen dan integritas calon dalam menerjemahkan visi dan misi perusahaan menjadi aksi nyata yang berdampak positif bagi masyarakat. Calon Direktur harus mampu menunjukkan bagaimana mereka akan menggunakan sumber daya perusahaan untuk membantu mengatasi masalah-masalah sosial, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Belitung (Rusaidah, 2024) Aditama, 2024).

Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu pijakan etis dan moral dalam kepemimpinan perusahaan. Oleh karena itu, melalui UKK ini, diharapkan dapat ditemukan sosok pemimpin yang tidak hanya mengutamakan keuntungan perusahaan, tetapi juga memiliki visi jangka panjang dalam kontribusi sosial dan lingkungan, serta dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat dan stakeholder lainnya. Proses ini menegaskan komitmen Belitung Mandiri dalam mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab sosial.

Sasaran Sasaran dari Ujian Kelayakan dan Kepatutan (UKK) Calon Direktur Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri mencakup beberapa aspek penting:

1) Kompetensi Profesional

Memastikan bahwa calon Direktur memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha perusahaan serta mampu menjalankan strategi bisnis yang efektif.

2) Kepemimpinan dan Visi

Menilai kemampuan calon dalam memimpin, menginspirasi, dan mengarahkan tim untuk mencapai tujuan perusahaan, serta memiliki visi jangka panjang yang sejalan dengan misi dan nilai perusahaan.

3) Integritas dan Etika Bisnis

Mengukur tingkat integritas calon dan komitmennya terhadap praktik bisnis yang etis, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial.

4) Keselarasan dengan Nilai Perusahaan

Memeriksa seberapa baik calon Direktur memahami dan dapat menyelaraskan diri dengan nilai-nilai dan budaya perusahaan, serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

5) Kemampuan Manajemen Risiko

Evaluasi kemampuan calon untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi perusahaan, termasuk risiko operasional, finansial, dan reputasional.

6) Kemampuan Beradaptasi dan Inovasi

Menilai kemampuan calon untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan teknologi serta mengembangkan inovasi yang dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.

7) Keterlibatan dengan Masyarakat dan Lingkungan

Mengukur kesediaan dan rencana calon Direktur dalam mengimplementasikan program-program pengabdian masyarakat dan keberlanjutan lingkungan, yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

UKK bertujuan untuk memastikan bahwa Calon Direktur Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri tidak hanya unggul dalam hal kemampuan manajerial dan bisnis, tetapi juga memiliki dedikasi yang kuat terhadap pengembangan sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah operasi perusahaan.

Metode Pengabdian

Dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2024 mulai dari jam 9.00 sampai dengan jam 16.000. Keesokkan harinya tes wawancara. Dalam konteks Ujian Kelayakan dan Kepatutan (UKK) Calon Direktur Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri, penggunaan aplikasi Kahoot dan wawancara dapat diintegrasikan sebagai metode evaluasi yang komprehensif. Berikut adalah cara kedua metode ini dapat digunakan:

1. Aplikasi Kahoot

Menurut Salfadilah et al., (2023) bahwa, Kahoot digunakan untuk membuat sesi interaktif yang menilai pengetahuan dan pemahaman calon tentang perusahaan, industri, dan tantangan bisnis terkait. Berikut langkah-langkahnya:

a. Pembuatan Kuis

Membuat kuis di Kahoot dengan pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan calon tentang perusahaan, sejarah, visi misi, tantangan industri, dan skenario bisnis spesifik.

b. Interaktivitas

Selama sesi UKK, calon Direktur berpartisipasi dalam kuis ini untuk menunjukkan pemahaman mereka secara real-time, yang juga membantu menilai kemampuan berpikir cepat dan penerapan pengetahuan mereka.

c. Analisis Hasil

Melalui Kahoot, panitia bisa mendapatkan insight langsung mengenai kekuatan dan kelemahan calon dalam aspek pengetahuan terkait bisnis dan industri.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode utama untuk menilai aspek-aspek yang tidak dapat sepenuhnya diukur melalui kuis, seperti integritas, visi, dan keterampilan kepemimpinan. Prosesnya meliputi(Rachmawati, 2007):

- Wawancara Terstruktur

Melakukan sesi tanya jawab terstruktur untuk mengeksplorasi pengalaman kerja calon, pemahaman tentang tantangan sektor terkait, visi untuk perusahaan, dan cara mereka menghadapi situasi bisnis yang kompleks.

- Wawancara Berbasis Kompetensi

Mengajukan pertanyaan yang dirancang untuk mengukur kompetensi spesifik yang diperlukan untuk peran tersebut, seperti kemampuan manajerial, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah(Rizky & Suwarsi, 2023).

- Wawancara Situasional dan Perilaku

Menanyakan tentang pengalaman-pengalaman sebelumnya yang relevan dengan situasi atau tantangan yang mungkin dihadapi dalam peran Direktur, untuk menilai bagaimana calon bereaksi dan mengatasi masalah dalam praktek.

Kombinasi penggunaan Kahoot dan wawancara memberikan pendekatan yang holistik dalam menilai kandidat, memungkinkan evaluasi yang tidak hanya berbasis pengetahuan tetapi juga kompetensi, perilaku, dan kesesuaian dengan nilai-nilai perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Melalui penerapan metode inovatif yang menggabungkan platform interaktif Kahoot dan sesi wawancara mendalam, proses Ujian Kelayakan dan Kepatutan (UKK) untuk posisi Calon Direktur Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri telah menghasilkan penilaian komprehensif terhadap kompetensi, integritas, dan visi kepemimpinan para kandidat. Pendekatan dua tahap ini tidak hanya memungkinkan evaluasi objektif atas pengetahuan teknis dan pemahaman industri para peserta, tetapi juga memberikan wawasan mendalam mengenai kecakapan interpersonal, kemampuan pengambilan keputusan, dan kesesuaian mereka dengan budaya perusahaan. Hasil yang diperoleh dari proses seleksi yang ketat ini diharapkan dapat menjadi landasan kuat dalam pemilihan pemimpin yang akan mengarahkan Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri menuju era pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan. Adapun prosen UKK sebagai berikut:

1. Test Pengetahuan dan Pemahaman

Tes pengetahuan dan Pemahaman dilakukan dengan menggunakan aplikasi Kahoot, dimana Calon Direktur menunjukkan tingkat pengetahuan yang kuat tentang perusahaan, industri, dan isu-isu bisnis melalui skor yang diperoleh dalam kuis Kahoot. Hal ini mengindikasikan kemampuan mereka untuk memahami konteks bisnis yang luas dan detail spesifik yang relevan dengan perusahaan. Dalam proses Ujian Kelayakan dan Kepatutan (UKK), para calon Direktur Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri menunjukkan keunggulan yang signifikan, tercermin dari skor tinggi yang mereka raih dalam sesi kuis Kahoot. Prestasi ini bukan hanya sekadar angka, melainkan bukti nyata akan pemahaman mendalam mereka terhadap kompleksitas perusahaan, dinamika industri terkini, serta isu-isu bisnis yang krusial. Lebih dari itu, kecepatan dan ketepatan respons para kandidat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui platform interaktif tersebut mengungkapkan kemampuan berpikir cepat yang luar biasa - suatu keterampilan yang sangat esensial dalam navigasi tantangan bisnis kontemporer yang seringkali menuntut pengambilan keputusan strategis dalam tenggat waktu yang singkat.

Kemampuan para calon untuk mengintegrasikan pengetahuan komprehensif dengan kecakapan analitis yang tajam dalam kondisi bertekanan waktu tidak hanya mencerminkan kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan posisi direktur, tetapi juga menjadi indikator kuat akan potensi mereka dalam memimpin Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri menuju era pertumbuhan yang berkelanjutan. Kombinasi antara penguasaan materi yang mendalam dan keterampilan aplikatif yang terdemonstrasikan melalui Kahoot ini memberikan gambaran jelas tentang kapasitas para kandidat dalam memahami, menganalisis, dan merespons berbagai skenario bisnis dengan efektif dan efisien - kualitas yang tidak ternilai dalam memandu perusahaan menghadapi lanskap bisnis yang terus berevolusi.



Gambar 1: Peserta Calon Direktur



Gambar 2: Tes Berlangsung

2. Wawancara

Dalam sesi wawancara yang mendalam, para calon Direktur Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri memperlihatkan kualitas kepemimpinan yang mumpuni dan visi jangka panjang yang inspiratif, yang secara harmonis selaras dengan misi dan nilai-nilai fundamental perusahaan. Melalui artikulasi yang jernih dan penuh keyakinan, mereka memaparkan gambaran masa depan yang tidak hanya ambisius, tetapi juga realistis dan terkalibrasi dengan potensi serta tantangan yang dihadapi perusahaan. Kemampuan para kandidat dalam menjabarkan strategi komprehensif untuk mencapai visi tersebut mencerminkan pemikiran strategis yang matang, di mana setiap langkah yang diusulkan dilandasi oleh analisis mendalam terhadap dinamika pasar, tren industri, dan kapabilitas internal perusahaan.

Lebih dari sekadar merumuskan target-target bisnis, para calon direktur ini mendemonstrasikan pemahaman yang holistik tentang peran kepemimpinan dalam membentuk budaya organisasi, mendorong inovasi, dan membangun ketahanan bisnis jangka panjang. Visi yang mereka sampaikan tidak hanya berfokus pada pencapaian finansial, tetapi juga mencakup aspek keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan pengembangan sumber daya manusia - menandakan kesadaran akan peran strategis perusahaan dalam ekosistem yang lebih luas.

Keselarasan antara visi pribadi para kandidat dengan nilai-nilai inti Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri menunjukkan potensi sinergi yang kuat antara kepemimpinan baru dan identitas perusahaan yang telah mapan. Hal ini menjanjikan transisi kepemimpinan yang mulus dan evolusi organisasi yang berkesinambungan, di mana inovasi dan pertumbuhan dapat dikejar tanpa mengorbankan prinsip-prinsip fundamental yang telah lama menjadi landasan kesuksesan perusahaan. Dengan demikian, kualitas kepemimpinan dan kejelasan visi yang ditampilkan oleh para calon direktur ini tidak hanya menjadi indikator kesiapan mereka untuk memimpin, tetapi juga menjadi katalis potensial bagi transformasi positif dan pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri di masa mendatang.

Sesi wawancara yang intensif dalam proses Ujian Kelayakan dan Kepatutan (UKK) telah membuka jendela yang signifikan ke dalam karakter dan prinsip etis para calon Direktur Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang cermat dan provokatif, terungkap fondasi integritas yang kokoh dan komitmen tak tergoyahkan terhadap etika bisnis dari setiap kandidat. Respons mereka yang mendalam dan reflektif terhadap skenario-skenario etis yang

diajukan tidak hanya menunjukkan pemahaman teoritis, tetapi juga kematangan moral yang telah teruji dalam berbagai situasi bisnis yang kompleks.

Para calon direktur memperlihatkan kesadaran yang tajam akan peran krusial integritas dalam membangun dan mempertahankan reputasi perusahaan di era transparansi dan akuntabilitas yang semakin meningkat. Mereka mampu mengartikulasikan dengan jelas bagaimana prinsip-prinsip etika dapat diintegrasikan ke dalam operasional sehari-hari, pengambilan keputusan strategis, dan bahkan dalam mengelola krisis. Komitmen mereka terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mengedepankan inisiatif proaktif dalam menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan.

Lebih lanjut, wawasan yang diperoleh dari wawancara mengungkapkan bahwa para kandidat memandang etika bisnis bukan sebagai hambatan, melainkan sebagai katalis bagi inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan. Mereka mendemonstrasikan pemahaman mendalam tentang bagaimana integritas dapat menjadi aset kompetitif yang kuat, membangun kepercayaan dengan pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Visi mereka tentang kepemimpinan etis mencakup pembentukan budaya organisasi yang menghargai transparansi, akuntabilitas, dan keadilan - elemen-elemen yang tidak hanya crucial dalam memitigasi risiko reputasi, tetapi juga dalam menarik dan mempertahankan talenta terbaik.

Komitmen para calon direktur terhadap etika bisnis dan integritas yang terungkap dalam wawancara ini menjadi indikator kuat akan kemampuan mereka dalam menjaga dan meningkatkan reputasi Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri. Hal ini memberikan keyakinan bahwa di bawah kepemimpinan mereka, perusahaan tidak hanya akan mengejar pertumbuhan finansial, tetapi juga akan berkembang sebagai entitas bisnis yang dihormati, dipercaya, dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Dengan demikian, aspek integritas dan etika yang tergambar dalam proses UKK ini menjadi fondasi penting bagi masa depan perusahaan yang tidak hanya sukses secara ekonomi, tetapi juga bermakna secara sosial dan lingkungan.

Dalam rangkaian wawancara yang mendalam, para calon Direktur Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri memamerkan repertoar impresif dari pengalaman dan inisiatif yang mencerminkan ketangkasan adaptif dan semangat inovatif mereka. Melalui narasi yang kaya akan detail dan wawasan, para kandidat mengilustrasikan bagaimana mereka telah berhasil menavigasi lanskap bisnis yang terus berevolusi, mengubah tantangan menjadi peluang, dan mendorong transformasi organisasi di tengah disrupsi pasar. Kisah-kisah konkret yang mereka sampaikan bukan sekadar anekdot, melainkan bukti nyata dari kapasitas mereka dalam memimpin perubahan yang signifikan dan berkelanjutan. Contoh-contoh yang dipaparkan oleh para calon mencakup beragam aspek inovasi, mulai dari restrukturisasi model bisnis yang berani hingga adopsi teknologi mutakhir yang mengkatalisasi efisiensi operasional. Mereka mendemonstrasikan kemampuan untuk membaca tren pasar dengan akurat, mengantisipasi pergeseran preferensi konsumen, dan dengan cepat merekalibrasi strategi untuk mempertahankan relevansi dan daya saing perusahaan. Lebih dari itu, narasi mereka mengungkapkan kecakapan dalam membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi berkelanjutan, di mana kreativitas dihargai, eksperimentasi didorong, dan pembelajaran dari kegagalan dipandang sebagai bagian integral dari proses pertumbuhan.

Kemampuan adaptasi para kandidat tidak hanya terbatas pada respons terhadap perubahan eksternal, tetapi juga mencakup inisiatif proaktif dalam mendorong transformasi internal. Mereka menunjukkan kepiawaian dalam mengelola resistensi terhadap perubahan, membangun konsensus di antara berbagai pemangku kepentingan, dan menyelaraskan visi inovatif dengan nilai-nilai inti perusahaan. Pendekatan mereka terhadap inovasi menekankan pentingnya keseimbangan antara disruptif kreatif dan stabilitas operasional, memastikan bahwa perubahan yang diimplementasikan tidak hanya revolusioner tetapi juga berkelanjutan.

Melalui ilustrasi yang kaya dan beragam ini, para calon direktur membuktikan kesiapan mereka untuk memimpin Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks dan tidak pasti. Kemampuan mereka untuk menghadirkan inovasi yang bermakna dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan memberikan keyakinan bahwa di bawah kepemimpinan mereka, perusahaan tidak hanya akan bertahan, tetapi juga akan berkembang dan unggul dalam lanskap bisnis yang terus berevolusi. Dengan demikian, contoh-contoh konkret yang disampaikan dalam proses wawancara ini menjadi indikator kuat akan potensi transformatif yang dapat dibawa oleh para calon direktur, menjanjikan era baru inovasi dan pertumbuhan bagi Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri.

Simpulan

Ujian Kelayakan dan Kepatutan (UKK) untuk Calon Direktur Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri telah dilaksanakan menggunakan kombinasi aplikasi Kahoot dan wawancara mendalam. Hasil menunjukkan para kandidat memiliki pemahaman kuat tentang bisnis, kepemimpinan yang mumpuni, visi jangka panjang, integritas tinggi, dan kemampuan adaptasi. Proses ini mengidentifikasi potensi para calon untuk memimpin perusahaan menuju pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Belitung.

Saran

Hasil UKK harus menjadi dasar seleksi direktur final, mempertimbangkan keseimbangan pengetahuan teknis, visi strategis, dan integritas. Program pengembangan kepemimpinan berkelanjutan dan evaluasi kinerja berkala perlu dirancang berdasarkan hasil UKK. Metode UKK harus terus dievaluasi dan disempurnakan. Direktur terpilih perlu membangun hubungan kuat dengan pemangku kepentingan untuk menjamin keberhasilan jangka panjang Perusahaan Perseroan Belitung Mandiri.

Daftar Pustaka

- Aditama, A. (2024). *Wujudkan Pembangunan Berkelanjutan, Pemkab Belitim Selenggarakan Musrenbang RKPD 2025*. Betere Belitong. <https://belitong.pikiran-rakyat.com/belitong/pr-3697887749/wujudkan-pembangunan-berkelanjutan-pemkab-belitim-selenggarakan-musrenbang-rkpd-2025?page=all>
- Ahmad Ismail, Eja Armaz Hardi, & Firmansyah Noor. (2022). Analisis Peran Badan Usaha Milik Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada PDAM Tirta Batanghari). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(4). <https://doi.org/10.30640/digital.v1i4.360>
- Julian. (2024). *Pansel Uji Kelayakan 4 Calon Direktur BUMD Belitong Mandiri*. Babel Post. <https://babelpos.disway.id/read/661971/pansel-uji-kelayakan-4-calon-direktur-bumd-belitong-mandiri>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1). <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rizky, B. M., & Suwarsi, S. (2023). Pengaruh Pelatihan dan Kompensasi Berbasis Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Engineering. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.7115>
- Rusaidah, R. (2024). *SDM Berkualitas Visi Belitong Maju 2045*. Pos Belitong. <https://belitong.tribunnews.com/2024/01/10/sdm-berkualitas-visi-belitong-maju-2045>
- Salfadilah, F., Prastowo, A., & Wibowo, Y. R. (2023). Aplikasi Kahoot Sebagai Media Penilaian Kognitif Berbasis Hots Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 6(1). <https://doi.org/10.26618/jrpd.v6i1.9791>
- Sampurno, T., Hediyanama, B., & Ayu Widiyati, M. (2019). Predicting Candidates for Fit and Proper Test Using K-Nearest Neighbor. *Proceeding - 2019 International Conference of Artificial Intelligence and Information Technology, ICAIIT 2019*. <https://doi.org/10.1109/ICAIIIT.2019.8834619>
- Kementerian Dalam Negeri. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas atau Anggota Komisaris dan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Daerah.
- Peraturan Daerah Kabupaten Belitong Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Belitong Mandiri
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas Atau Anggota Komisaris Dan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Daerah.
- Peraturan Daerah Kabupaten Belitong Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Belitong Mandiri

